

EVALUASI USER INTERFACE PADA WEBSITE CHOIREXPRESS.CO.ID MENGGUNAKAN METODE HEURISTIC EVALUATION

Machmud¹, Zulkifli², Faizal Zuli³

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Teknik, ^{2,3)}Dosen Fakultas Teknik

Universitas Satya Negara Indonesia

Email: machmud1313@gmail.com , zulkifli@usni.ac.id , faizal.zuli@yahoo.com¹²³

ABSTRAK

Choir Express merupakan perusahaan yang bergerak dibidang ekspedisi peringiman paket luar negeri. Dalam usahanya Choir Express menggunakan website yaitu choirexpress.co.id. Sejak pertama kali dibangun website choirexpress.co.id belum pernah di evaluasi terhadap usability user interface-nya. Evaluasi yang dilakukan hanya berdasarkan saran dan kritik dari pengguna, kemudian dilakukan perbaikan. Keadaan ini mendorong penulis untuk melakukan evaluasi usability terhadap user interface website choirexpress.co.id menggunakan sebuah metode untuk mengetahui kondisi website semaksimal mungkin. Metode Heuristic Evaluation cukup efektif untuk penelitian ini, karena menghasilkan output berupa daftar permasalahan usability. Evaluasi user interface menggunakan metode evaluasi heuristik pada website choirexpress.co.id menghasilkan nilai rata-rata 1,06 atau severity rating dengan skala 1 yang berarti merupakan kategori cosmetic problem only, dimana masalah ini tidak mempengaruhi kenyamanan pengguna. Perbaikan tidak dibutuhkan jika waktu yang dimiliki terbatas.

Kata Kunci : *Choir Express, evaluasi, User Interface, Usability, Severity rating, Heuristic Evaluation.*

ABSTRACT

Choir Express is a company engaged in overseas package shipping expeditions. In the Choir Express business, they use the website, namely choirexpress.co.id. Since the website choirexpress.co.id was first built, it has never been evaluated on the usability of its user interface. The evaluation is carried out only based on suggestions and criticisms from users, then improvements are made. This situation prompted the author to evaluate the usability of the choirexpress.co.id website user interface using a method to determine the condition of the site as much as possible. The Heuristic Evaluation method is quite effective for this research, because it produces output in the form of a list of usability problems. Evaluation of the user interface using the heuristic evaluation method on the choirexpress.co.id website resulted in an average value of 1.06 or a severity rating with a scale of 1 which means it is a category of cosmetic problems only, where this problem does not affect user comfort. Repair is not needed if time is limited.

Keywords : *Choir Express, evaluation, User Interface, Usability, Severity rating, Heuristic Evaluation*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam usahanya Choir Express menggunakan website yaitu choirexpress.co.id untuk memberikan kemudahan kepada customer dalam mendapatkan informasi tentang pengiriman barang. Konten utama website choirexpress.co.id adalah berisikan informasi mengenai tarif pengiriman, pelacakan barang, dan mencari titik lokasi agen. Sedangkan selebihnya berisi informasi umum mengenai kondisi terkini yang bersifat lokal maupun internasional. Namun dalam penggunaanya website choirexpress.co.id mendapat keluhan dari beberapa pengguna tentang tampilan website

choirexpress.co.id yang dinilai terlalu kaku atau kurang interaktif. Selain itu sejak pertama kali dibangun dipertengahan 2019, website choirexpress.co.id belum pernah di evaluasi terhadap usability user interface-nya dengan menggunakan sebuah metode atau standar tertentu. Evaluasi yang dilakukan hanya berdasarkan saran dan kritik dari beberapa pengguna dan tim pengelola website, kemudian saran dan kritik tersebut ditampung lalu dilakukan diskusi untuk dipertimbangkan yang selanjutnya dilakukan perbaikan. Selain itu ada pula keluhan dari beberapa pengguna tentang tampilan website choirexpress.co.id yang dinilai terlalu kaku atau kurang interaktif.

Perlunya untuk mengevaluasi melalui metode atau standar tertentu memungkinkan kita untuk mengetahui sebanyak mungkin kondisi sebuah website. Tanpa evaluasi berbasis standar, Anda tidak akan tahu bagaimana situs web telah diimplementasikan sejak dibangun. (Sari, Dewi Kemala. 2010). Selain itu manfaat mengevaluasi menggunakan sebuah metode atau standar tertentu akan meningkatkan pula kualitas sebuah website atau produk lainnya. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk melakukan evaluasi usability user interface pada sebuah website atau aplikasi, dan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi desain antarmuka adalah metode Heuristic evaluation.

Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini penulis akan melakukan evaluasi user interface terhadap website choirexpress.co.id menggunakan metode Heuristic evaluation yang bertujuan untuk dapat mengetahui permasalahan usability user interface serta mendapat hasil rekomendasi solusi perbaikan desain dari evaluator yang diharapkan dapat dijadikan acuan bagi tim pengembang Choir Express untuk melakukan perbaikan desain user interface pada website.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana mengevaluasi user interface pada website choirexpress.co.id dengan menggunakan metode Heuristic evaluation?

TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi desain user interface website choirexpress.co.id menggunakan metode Heuristic evaluation.
2. Mengetahui hasil evaluasi user interface berupa permasalahan usability pada website choirexpress.co.id.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Bagi peneliti :

1. Menambah pengetahuan bagi penulismengenai metode Heuristic evaluation.
2. Menambah ilmu bagi penulis khususnya diBidang IT dalam mengevaluasi sebuah aplikasi ataupun website.
3. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada Universitas Satya Negara Indonesia.

Manfaat Bagi Choir Express :

1. Dapat mengetahui kondisi website Choir Express pada saat ini dari segi usability user interface-nya.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi usulan bagi tim pengembang Choir Express untuk perbaikan website ke depannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian (Mulia Sulistiyono, 2017, dalam Jurnal Ilmiah DASI Vol. 18 No. 1 Hlm. 37-43 ISSN: 1411-3201) dengan judul “Evaluasi Heuristic Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Laboratorium Universitas Amikom Yogyakarta” Permasalahan yang ada adalah banyak sekali tanggapan dari para penggunanya yang terdiri dari asisten praktikum, dosen praktikum, student staff/teknisi lab, serta laboran sehingga perlu ada evaluasi secara detail untuk mengukur kemudahan penggunaan website bagi user atau pemakai dari segi kemudahan dipelajari, digunakan, kepuasan dan tingkat efisiensi, hal ini berguna untuk kelangsungan dan pengembangan SIPKL kedepan. Mengingat uji kenyamanan dengan penilaian heuristik, masalah kemudahan penggunaan terbesar adalah di bagian kontrol dan peluang Pengguna; kontrol dan kebebasan pengguna dengan nilai tingkat keparahan 3,87 sementara nilai paling minimal adalah pada kecocokan antara sistem dan dunia nyata dengan nilai tingkat keparahan 3. Pada umumnya nilai normal dari semua sudut pandang kemudahan penggunaan adalah 3,50 atau ukuran 4 yang menyiratkan kategori catastrophe kegunaan, masalah ini harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum produk diluncurkan.

Penelitian (Rifda Faticha Alfa Aziza, Yahya Taufiq Hidayat, 2019. dalam Jurnal TEKNOKOMPAK, Vol. 13, No. 1, 2019 ISSN: (1412-9663) dengan judul “Analisa Usability Desain User interface Pada Website Tokopedia Menggunakan Metode Heuristics Evaluation” Berdasarkan permasalahan yang ada tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi website Tokopedia agar didapatkan jawaban mengapa website Tokopedia bisa menghasilkan kunjungan perbulan hingga mencapai 153.64 juta kunjungan serta diharapkan melalui makalah ini bisa menjadi batu loncatan dalam mengembangkan user interface pada website e-commerce lain dalam aspek desain User interface. Dari hasil analisa dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut: Berdasarkan pengukuran Website Tokopedia menggunakan metode evaluasi heuristic oleh Nielsen didapatkan bahwa 10 aspek yang diteliti mendapatkan nilai 1 (satu), yang berarti Website Tokopedia memiliki beberapa kekurangan yang tidak menjadikan sebuah masalah atau dengan kata lain tidak dipermasalahkan dan tidak mengganggu pengguna saat mengakses website Tokopedia. Nilai severity rating tertinggi terdapat pada aspek fleksibilitas dan efisiensi penggunaan, severity rating untuk aspek ini bernilai 1,24 atau dibulatkan menjadi nilai 1.

Pada penelitian (Tanalachimi Ganapathy, Mohd Kamal Othman & Abdulrazak Yahya Saleh, 2021. dalam Jurnal J. of Vis. Art & Des., Vol. 13 No. 1, 2021, 18-34) dengan judul “Incorporating Heuristic Evaluation (HE) in the Evaluation of Visual Design of the Ecotourism Smartphone App” berdasarkan permasalahan yang ada mengacu kepada

masukan yang diberikan bahwa wisatawan yang menggunakan aplikasi smartphone saat mengunjungi situs warisan budaya lebih tenggelam daripada mereka yang tidak dilengkapi dengan aplikasi smartphone. Hasil dari penelitian ini seluruh evaluator menemukan 22 permasalahan yang terbagi menjadi beberapa kategori dimana terdapat 17 kategori minor usability issues, 4 masalah dengan kategori major issues dan 1 masalah dengan kategori catastrophe issues.

Evaluasi

Menurut Anderson dalam Winarno (2008: 166), "secara umum evaluasi dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang mencakup substansi, implementasi dan dampak pelaksanaan kebijakan tersebut".

Metode

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2002:740) metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan".

Human Computer Interaction (HCI)

Interaksi Manusia dan komputer adalah bidang multidisiplin penting dalam merancang produk interaktif. Berbagai bidang keahlian saling membutuhkan untuk mengembangkan produk interaktif yang bermanfaat. Diantara bidang keahlian yang dibutuhkan adalah bidang psikologi, ergonomi, sains, ilmu komputer, teknologi informasi, sosiologi, desain grafis, penulisan teknis dan sebagainya. (J Dalle, 2021).

Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web lainnya disebut dengan hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext. (Yuhefizar, HA Mooduto, H Rahmat. 2009.)

User interface

Menurut A. Ralston, E.Reilly and D. Hemmendinger, (2000), user interface adalah bagian dari sistem computer interaktif yang berkomunikasi langsung dengan pengguna. User interface sendiri sudah semakin berkembang dengan porsi atau bagian yang lebih besar dari perangkat lunak pada sistem computer karena semakin pesatnya orang yang menggunakan computer

User Experience

User Experience merupakan anggapan serta asumsi seorang yang dihasilkan dari pemakaian serta ataupun prediksi pemakaian sesuatu produk, sistem, ataupun layanan. User Experience ialah konsekuensi dari citra merk, presentasi, fungsionalitas, kinerja sistem, sikap interaktif serta keahlian dorongan dari sistem interaktif, kondisi internal serta fisik pengguna yang dihasilkan dari pengalaman, perilaku, keahlian, serta karakter tadinya, serta konteks penggunaannya.(ISO 9241- 210. 2010).

Usability

Usability adalah sejauh mana suatu produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektivitas, efisiensi dan kepuasan dalam konteks penggunaan tertentu (ISO 9241, 1998).

Heuristic Evaluation

Heuristik adalah pedoman atau prinsip umum atau aturan praktis yang dapat memandu keputusan desain atau digunakan untuk mengkritik keputusan yang telah dibuat. Evaluasi heuristik, yang dikembangkan oleh Jakob Nielsen dan Rolf Molich, adalah metode untuk menyusun kritik sistem menggunakan seperangkat heuristik yang relatif sederhana dan umum.

Severity Rating

Severity rating adalah sebuah nilai yang diberikan oleh evaluator untuk menilai seberapa parah permasalahan usability yang ditemukan. Severity rating atau tingkat keparahan merupakan metode penilaian yang digunakan untuk memprioritaskan masalah kegunaan mana yang diselesaikan terlebih dahulu berdasarkan peringkat tertinggi dari masalah kegunaan paling serius.

METODE PENELITIAN **WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan, dari bulan November 2020 sampai bulan Desember 2020. Penelitian di lakukan di Jalan Pajak atas, RT 07 RW 03, Cipadu Jaya, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang.

Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, metode yang digunakan dalam menganalisis sistem jaringan, metode yang digunakan adalah metode kepustakaan (library research) dan penelitian di lapangan atau studi kasus. Adapun dua metode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Studi Literatur

Dalam fase studi literatur ini, penulis mempelajari atau menelaah berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran umum tentang masalah yang ingin dilakukan penelitian. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini berasal dan digunakan terutama dari jurnal, buku, dan website yang berkaitan dengan topik analisis atau evaluasi.

2) Observasi

Observasi mengenai desain user interface dilakukan pada objek penelitian langsung yaitu sebuah user interface pada website chorexpress.co.id dengan cara menganalisa seluruh tampilan website dari halaman ke halaman. Adapun observasi dilakukan untuk mengidentifikasi keadaan website choirexpress.co.id terkait dengan kegunaan untuk dijadikan sebagai bahan penelitian

3) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan memberikan gambaran tentang permasalahan yang ada pada website chorexpress.co.id. Pada tahap ini wawancara dilakukan dengan 1 orang pengelola website Choir Express yaitu Mas Aris Arisandi.

Analisa Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan bersama tim pengelola website choirexpress.co.id terdapat sebuah permasalahan yang dikeluhkan oleh pengguna tentang tampilan website choirexpress.co.id yang dinilai terlalu kaku atau kurang interaktif. Selain itu website Choir Express belum pernah dilakukan evaluasi secara standar atau menggunakan sebuah metode. Evaluasi yang dilakukan hanya berdasarkan kritik dan saran dari pengguna dan tim pernglola webiste, Kemudian saran dan kritik tersebut ditampung lalu dilakukan diskusi untuk selanjutnya dilakukan perbaikan.

Perlunya melakukan evaluasi menggunakan standar tertentu atau menggunakan sebuah metode pada sebuah website atau produk lain ialah dapat diketahuinya keadaan atau kondisi saat ini pada sebuah website atau produk lain, serta secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas dari pada sebuah website yang dievaluasi secara standar atau menggunakan sebuah metode.

Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil analisa permasalahan yang telah diketahui, mendorong penulis untuk melakukan evaluasi terhadap user interface website choirexpress.co.id menggunakan metode heuristic evaluation yang dikembangkan oleh Jacob Nielsen dan Rolf Molich.

Analisa Aplikasi

a) Perancangan Penelitian

Setelah menentukan usulan pemecahan masalah langkah selanjutnya penulis akan memaparkan langkah-langkah yang akan diltempuh untuk melakukan evaluasi userinterface menggunakan metode heuristik. Berikut ini adalah tahap-tahap untuk melakukan evaluasi heuristik: Perancangan Penelitian:

1. Menentukan Evaluator

Menurut Nielsen, hasil pengujian pada evaluasi usability sebuah website idealnya tidak lebih dari lima orang evaluator. Pada penelitian ini penulis menggunakan 4 orang evaluator yang terdiri dari 1 orang Programmer, 2 orang UI/UX Desainer, dan satu orang User Testing.

2. Membuat Instrumen Penelitian

3. Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa guideline evaluator yang disusun berdasarkan 10 prinsip heuristik Jakobs Nielsen. Setiap pertanyaan akan mewakili satu prinsip pada usability heuristik yang sudah dikategorisasi permasalahan dengan menetukan aspek dan sub-aspek usability. Namun, tidak semua prinsip heuristik dapat digunakan untuk evaluasi. Prinsip yang digunakan adalah prinsip yang terkait dengan masalah kegunaan suatu aplikasi. Adapun prinsip yang digunakan pada penelitian ini dibatasi hanya 7 prinsip.
4. Pelaksanaan Evaluasi Heuristik

Pada tahap ini merupakan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan evaluasi heuristik. Dengan memberikan peringatan yang jelas dan terarah kepada evaluator dalam evaluasi ini, diharapkan evaluator dapat menemukan permasalahan apa saja yang muncul berdasarkan intstrumen yang mengacu pada prinsip heuristik usability yang telah disediakan.

Analisa Data

Pada tahap analisa data ini, akan menjelaskan bagaimana hasil penilaian evaluator akan diolah oleh penulis. Adapun analisa data yang telah didapat berdasarkan dari hasil evaluasi

yang dilakukan diantaranya adalah menampilkan hasil evaluasi, kombinasi hasil penilaian evaluator, rekapitulasi severity rating, rekomendasi perbaikan.

a. Perhitungan Masalah Usability

Proses pada tahap ini adalah menampilkan temuan masalah usability yang ditemukan berserta nilai severity rating yang telah diberikan oleh masing-masing evaluator.

b. Kombinasi Penilaian Evaluator

Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui nilai severity rating pada setiap aspek usability yang telah ditentukan. Dengan Perhitungan pada evaluasi heuristik digunakan persamaan sebagai berikut (Lilis Dwi, 2015).

$$A = (0*X) + (1*X) + (2*X) + (3*X) + (4*X) \quad (1)$$

Keterangan :

$\sum A$: jumlah skor rating dari sub- aspek usability dalam setiap aspek usability (A1, A2, , A13)

Nilai 0-4 : nilai dari Severity rating X : poin usability, bernilai 1/0 (1: Ya, 0: Tidak).

Untuk menghasilkan nilai severity rating dari tiap aspek usability digunakan persamaan (2):

$$S = (\sum A)/n \quad (2)$$

Keterangan :

S : hasil severity rating dalam satu aspek usability.

$\sum A$: jumlah skor rating dari sub- aspek usability dalam setiap aspek usability (A1, A2, , A13). N: banyaknya sub-aspek usability dalam setiap aspek usability.

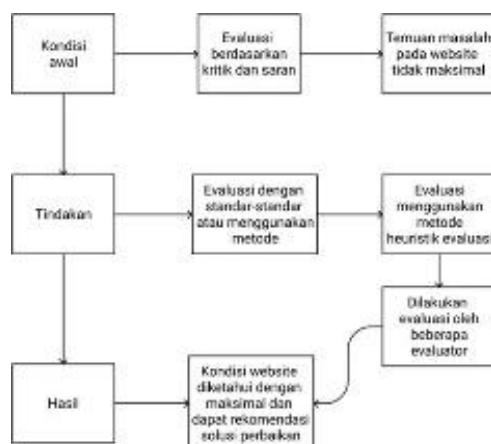
Pada tahap ini pula akan menunjukkan hasil dari uji usability user interface dengan menggunakan heuristik evaluasi dan diketahui seberapa besar masalah usability pada user interface website choirexpress.co.id.

c. Rekomendasi Perbaikan

Dari pengumpulan data dan kategorisasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya, penulis dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang telah diberikan oleh para evaluator.

KERANGKA PIKIR

Berdasarkan dari pembahasan sebelumnya maka dapat terbentuk sebuah kerangka berpikir yang dapatdilihat pada Gambar berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas data yang didapat dari hasil evaluasi oleh evaluator terhadap tampilan pada penelitian ini menggunakan evaluator ahli sebanyak 4 orang.

Kombinasi Penilaian Evaluator

Adapun setelah melakukan perhitungan hasil evaluasi tahap selanjutnya ialah melakukan kombinasi penilaian hasil evaluasi menggunakan persamaan (1) dan persamaan (2) dalam melakukan perhitungan kombinasi nilai evaluasi yang nantinya akan menghasilkan nilai rata-rata severity rating pada setiap aspek usability yang dapat dilihat pada Tabel 4.12 sampai dengan Tabel berikut:

$$\sum I = (0*C) + (1*D) + (2*E) + (3*F) + (4*G) \quad (1)$$

$$S = (\sum J)/n \quad (2)$$

Tabel Nilai Rata-Rata SR H1

Kode Aspek	Kode sub-aspek	Severity Rating					Jumlah SR	Nilai SR
		0	1	2	3	4		
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(I)	(J)
H1	HA-1	4	0	0	0	0	0	0,0
	HA-2	0	0	0	2	2	14	2,8
	HA-3	4	0	0	0	0	0	0,0
	HA-4	2	2	0	0	0	2	0,4
	HA-5	4	0	0	0	0	0	0,0
								3,2
								Nilai rata-rata Severity Rating
								0,64

Tabel Nilai Rata-Rata SR H5

Kode Aspek	Kode sub-aspek	Severity Rating					Jumlah SR	Nilai SR
		0	1	2	3	4		
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(I)	(J)
H5	HE-1	4	0	0	0	0	0	0,0
	HE-2	4	0	0	0	0	0	0,0
	HE-3	4	0	0	0	0	0	0,0
								0,0
								Nilai rata-rata Severity Rating
								0,00

Tabel Nilai Rata-Rata SR H2

Kode Aspek	Kode sub-aspek	Severity Rating					Jumlah SR	Nilai SR
		0	1	2	3	4		
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(I)	(J)
H2	HB-1	2	0	1	1	0	5	1,7
	HB-2	4	0	0	0	0	0	0,0
	HB-3	2	1	1	0	0	3	1,0
								2,7
								Nilai rata-rata Severity Rating
								0,89

Tabel Nilai Rata-Rata SR H3

Kode Aspek	Kode sub-aspek	Severity Rating					Jumlah SR	Nilai SR
		0	1	2	3	4		
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(I)	(J)
H3	HC-1	4	0	0	0	0	0	0,0
	HC-2	0	0	0	2	0	6	3,0
								3,0
								Nilai rata-rata Severity Rating
								1,50

Tabel Nilai Rata-Rata SR H6

Kode Aspek	Kode sub-aspek	Severity Rating					Jumlah SR	Nilai SR
		0	1	2	3	4		
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(I)	(J)
H7	HG-1	3	0	1	0	0	2	0,7
	HG-2	0	0	1	2	1	12	4,0
	HG-3	0	0	1	3	0	11	3,7
								8,3
								Nilai rata-rata Severity Rating
								2,78

Setelah nilai rata-rata *severity rating* pada setiap aspek diketahui langkah selanjutnya adalah membuat rekapitulasi nilai rata-rata *severity rating*. Setelah nilai rata-

rata severity rating pada setiap aspek diketahui langkah selanjutnya adalah membuat rekapitulasi nilai rata-rata severity rating untuk mengetahui seberapa besar masalah yang ada pada user interface website choirexpress.co.id. Nilai rakahipulasi dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut:untuk mengetahui seberapa besar masalah yang ada pada *user interface website* choirexpress.co.id. Nilai rakahipulasi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini sebagai berikut: Tabel Rakapitulasi Nilai Severity rating *Website Choir Express*

Aspek Usability		Nilai Masing-masing Aspek	Nilai Pembulatan Skala 0-4
1	Visibility of system status	0,64	1
2	Match between system and the real world	0,89	1
3	User control and freedom	1,5	2
4	Consistency and standards	0,69	1
5	Flexibility and efficiency of use	0	0
6	Aesthetic and minimalist design	0,92	1
7	Help users recognize, diagnose, and recover from errors	2,78	3
Nilai rata-rata severity rating		1,06	1

Hasil uji usability user interface dengan menggunakan metode evlauasi heuristic dapat dilihat pada Tabel 4.19 Nilai rata-rata severity rating keseluruhan menunjukan seberapa besar masalah usability pada user interface *website choirexpress.co.id*. Berdasarkan hasil evaluasiheuristik yang tampak pada Tabel *website choirexpress.co.id* memiliki masalah usability yang tergolong rendah yaitu dengan nilai rata-rata 1,06 atau skala 1 dimana merupakan kategori cosmetic problem only, masalah ini tidak mempengaruhi kenyamanan pengguna. Perbaikan tidak dibutuhkan jika waktu yang dimiliki terbatas.

Rekomendasi Solusi Perbaikan

Dari hasil perhitungan masalah usability yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis dapatmenyusun rekomendasi perbaikan. Jenis perbaikan user interface mengacu pada permasalahan prinsip usability yang dilanggar oleh desain menurut para evaluator. Sedangkan jenis perbaikan sistem mengacu pada masalah yang disebabkan karena kealahan sistem yang dibuat atau belum menunjangdalam memberikan kemudahan kepada pengguna. Rekomendasi solusi perbaikan dapat dilihat pada Tabel

Kode Aspek Usability	REKOMENDASI SOLUSI PERBAIKAN
H1	Memperbaiki informasi pada navbar menu antara menu yang dipilih atau tidak, karena pada navbar bahasa pada navbar menuselalu aktif
H1	Memperbaiki icon instagram dan facebook pada banner di halaman homapage atau beranda karena tidak konsisten dengan icon instagram dan facebook lainnya yang digunakan
H1	Memperbaiki konsistensi tata letak icon pada banner agar selaras dengan tata letak dengan halaman lainnya
H2	Mengganti icon "+" pada halaman FAQ, karena akan membuatpengguna berfikir jika icon tersebut di klik berguna untuk menambah pertanyaan yang akan ditanyakan oleh pengguna
H2	Mengganti kalimat "ID" pada navbar menu bahasa karena ada sebagian pengguna yang berfikir ke arah lain
H2	Memperbaiki typografi pada simulasi harga, antara Judul dan subjudul, contoh "Simulasi Harga" kurang di headline padahal itu termasuk fitur utama pada halaman beranda
H3	Memperbaiki button naik turun pada kolom input tinggi(cm) pada simulasi harga karena sulit untuk di klik

H4	Memperbaiki konsistensi bahasa yang digunakan pada setiap penulisan kalimat pada setiap halaman, lebih diperhatikan untuk penggunaan huruf capital atau tidak
H4	Memperbaiki konsistensi pada penggunaan visual banner pada setiap halaman agar terciptanya keselarasan desain
H6	Memperbaiki penggunaan warna biru padasub-judul pada halaman pemberitahuan dan halaman Tentang kami, karmannampak seperti link.
H6	Memperbaiki copywriter sub-caption pada setiap halaman agar lebih memperjelas dan agar lebih menarik
H6	Memberikan space yang cukup antara icon IG dan FB pada footer, karena jika tidak itu bisa dianggap satu grup jika melihat parameter prinsip proximity desain
H6	Memperbaiki warna background navbar menu untuk mengurangi opacity pada bagian navbar sebelum scrolling pada halaman beranda menu navbar tidak begitu terlihat karena foto banner
H6	Pada bagian Testimoni bisa dijadikan satu elemen agar lebih relevan
H6	Memperbaiki tata letak form cek resi pada halaman beranda karena tidak tepat dan menutupi informasi yang disampaikan pada banner
H6	Memperbaiki elemen sekilas perusahaan yang kurang terlihat jelas pada halaman Tentang kami serta objek didalam kotak berwarna biru akan membuat user terdistract
H7	Memberikan informasi yang jelas terkait nomor resi yang tidak ditemukan dengan bahasa familiar dan jelas, pada halaman cekresi
H7	Memberikan highlight pada bagian yang salah pada Field Input
H7	Memberikan informasi aksi yang harus dilakukan pengguna, jika terjadi kesalahan pada form simulasi harga

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap user interface website choirexpress.co.id, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi user interface website choirexpress.co.id menggunakan metode heuristic evaluasi telah berhasil mengungkapkan seberapa besar masalah usability yang ada pada user interface website choirexpress.co.id yang secara keseluruhan menghasilkan nilai rata-rata dari semua aspek usability bernilai 1,06 atau skala 1 yang berarti kategori cosmetic problem only, dimana masalah ini tidak mempengaruhi kenyamanan pengguna. Perbaikan tidak dibutuhkan jika waktu yang dimiliki terbatas.
2. Dari hasil uji usability dengan evaluasi heuristic, masalah usability yang paling besar terdapat pada aspek Help users recognize, diagnose, and recover from errors atau Membantu pengguna untuk mengenali, mendiagnosa dan mengatasi sebuah masalah. Dengan nilai severity rating 2,78 yang dibulatkan menjadi poin 3 yaitu Major usability problem dimana perlu ada perbaikan tingkat tinggi, karena ada temuan yang mengganggu pengguna.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, adapun saran yang dapat digunakan dalam perbaikan atau penelitian selanjutnya yaitu

1. Untuk pengembangan dari penelitian ini disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan lebih dari satu metode seperti penggabungan metode heuristic dengan metode design thinking, user centered design atau metode lainnya untuk memperoleh rancangan prototype yang maksimal.

- Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan evaluasi dua tahapan, evaluasi pertama untuk desain interface lama dan evalausitahap kedua untuk desain solusi interface agar dapat mengetahui seberapa besar dampak dari desain solusi interface yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, Dewi Kemala. 2010. Evaluasi Pemanfaatan Situs Chem-is-try.org dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi oleh Mahasiswa Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) USU.
- Nielsen dan Molich, 1990; Nielsen 1994 [Online]. How to Conduct a Heuristic evaluation. Available: <https://www.nngroup.com/articles/how-to-conduct-a-heuristic-evaluation/>. Diakses pada: 15 Oktober 2021.
- Mulia Sulistiyono. 2017. Evaluasi Heuristic Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Laboratorium Universitas Amikom Yogyakarta. Jurnal Ilmiah DASI Vol. 18 No. 1 Hlm. 37-43. ISSN:1411-3201.
- Rifda Faticha Alfa Aziza , Yahya Taufiq Hidayat. 2019. Analisa Usability Desain User interface Pada Website Tokopedia Menggunakan Metode Heuristics Evaluation. Jurnal TEKNOKOMPAK, Vol. 13, No. 1, 2019, 7-11. ISSN 1412-9663.
- Tanalachimi Ganapathy, Mohd Kamal Othman, Abdulrazak Yahya Saleh, 2021. Incorporating Heuristic Evaluation (HE) in the Evaluation of Visual Design of the Ecotourism Smartphone